

PERAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK SEBAGAI BAHASA UNIVERSAL UNTUK PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Diah Ayu Ningsih¹, Indah Triana², Rebecca Sihombing³, Rizka Indriani⁴, Kenzie Angelo Benedict⁵, Firja Faiz Zaky⁶, Raisya Ramadhani⁷, Fitri Annisa⁸, Muhammad Rezan⁹, Sakti Asshabri¹⁰, Naylah Putri¹¹, Mika Wati Julianti BR Siburian¹², Keyza Muhammad Reynar Farras¹³, Nabila Safitri¹⁴

¹⁻¹⁴ Universitas Riau

e-mail: ¹ diah.ayu2612@student.unri.ac.id, ² indah.triana7936@student.unri.ac.id, ³ rebecca.sihombing7933@student.unri.ac.id, ⁴ rizka.indriani7445@student.unri.ac.id, ⁵ kenzie.angelo7932@student.unri.ac.id, ⁶ firja.faiz5233@student.unri.ac.id, ⁷ raisya.ramadhani2804@student.unri.ac.id, ⁸ fitri.annisa4317@student.unri.ac.id, ⁹ muhhammad.rezan3558@student.unri.ac.id, ¹⁰ sakti.asshabri1787@student.unri.ac.id, ¹¹ naylah.putri4652@student.unri.ac.id, ¹² mika.wati7243@student.unri.ac.id, ¹³ keyza.muhammad4327@student.unri.ac.id, ¹⁴ nabila.safitri2274@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang strategis sebagai bahasa universal di perguruan tinggi, berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah, sarana penyebaran pengetahuan, dan media pemersatu bangsa di tengah keberagaman budaya serta daerah. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan akademik mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, penulisan karya ilmiah yang berkualitas, dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai kebangsaan. Selain itu, bahasa Indonesia berperan penting dalam menanamkan kesantunan berbahasa, memperkuat jati diri, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas nasional. Namun, tantangan muncul seiring dengan perkembangan era globalisasi dan digitalisasi yang mendorong meningkatnya penggunaan bahasa asing serta ragam bahasa nonformal di kalangan mahasiswa. Kondisi ini berpotensi menurunkan kesadaran terhadap pentingnya penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Untuk itu, dibutuhkan penguatan kebijakan dan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi melalui kurikulum yang relevan, pelatihan penulisan ilmiah, dan kegiatan akademik yang menumbuhkan kebanggaan berbahasa Indonesia. Selain berperan dalam ranah domestik, bahasa Indonesia juga memiliki potensi besar untuk diinternasionalkan melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), publikasi ilmiah berbahasa Indonesia, dan diplomasi budaya di tingkat global. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi akademik, tetapi juga simbol identitas nasional yang memperkuat persatuan, membangun karakter bangsa, dan menjembatani integrasi ilmu pengetahuan dalam konteks global.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Universal, Pendidikan, Peran, Perguruan Tinggi.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Indonesian language holds a strategic position as a universal language in higher education, functioning as a medium of scientific communication, knowledge dissemination, and a unifying tool among diverse cultures and regions. The proper and correct use of Indonesian in academic settings supports effective learning, the production of quality scientific works, and the development of students' character grounded in national values. Moreover, the Indonesian language plays a crucial role in fostering linguistic politeness, strengthening national identity, and cultivating pride in the nation's cultural heritage. However, challenges arise in the era of globalization and digitalization, which have led to the growing use of foreign languages and informal linguistic varieties among students. This condition potentially reduces awareness of the importance of adhering to Indonesian linguistic norms in academic contexts. Therefore, it is necessary to strengthen policies and the implementation of Indonesian language education in universities through relevant curricula, scientific writing training, and academic activities that enhance pride in using Indonesian. Beyond its domestic role, Indonesian also has great potential for internationalization through the Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) program, Indonesian-language scientific publications, and cultural diplomacy at the global level. Thus, the Indonesian language is not only an academic communication tool but also a symbol of national identity that strengthens unity, builds national character, and bridges the integration of knowledge within a global context.

Keywords: *Indonesian Language, Universal Language, Education, Role, University.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memainkan peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam pendidikan tinggi yang menjadi pusat penelitian, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai bahasa resmi dan bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki kontribusi penting dalam komunikasi ilmiah yang berlangsung di institusi pendidikan tinggi. Ini meliputi proses pembelajaran, penulisan makalah ilmiah, serta distribusi hasil penelitian. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dan tepat adalah syarat vital untuk menciptakan komunikasi akademis yang efektif, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan kata lain, meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di kalangan perguruan tinggi merupakan langkah krusial dalam membangun budaya akademik yang kokoh dan berkembang.

Di tengah era globalisasi dan internasionalisasi dunia pendidikan tinggi, bahasa Indonesia diharapkan dapat berfungsi sebagai bahasa universal yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan modern dan memperlancar pertukaran informasi antar berbagai bidang studi. Dalam konteks ini, sifat universal bahasa tidak hanya dilihat dari seberapa luas penggunaannya, tetapi juga dari kemampuannya sebagai alat komunikasi ilmiah yang standar, fleksibel, dan sesuai untuk kebutuhan akademik saat ini. Dengan memanfaatkan bahasa Indonesia yang tepat, formal, dan terstruktur, para peneliti dapat menghasilkan karya ilmiah yang konsisten, objektif, dan memberikan kontribusi penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan di dalam negeri maupun

di kancah internasional. Maka dari itu, kemampuan bahasa Indonesia untuk berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan merupakan komponen esensial dalam mencapai kemandirian akademik bangsa.

Perkuatan peran bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi sangat terkait dengan pembentukan identitas ilmiah negara. Dalam situasi di mana bahasa asing mendominasi dalam diskusi akademik global, bahasa Indonesia perlu terus ditingkatkan agar dapat beradaptasi dengan istilah, konsep, dan terminologi ilmiah yang modern. Lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menyebarluaskan kosakata ilmiah yang sesuai melalui kegiatan penelitian, penulisan akademik, dan penerbitan ilmiah. Usaha yang terencana ini tidak hanya memperluas jangkauan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan, tetapi juga menguatkan keberadaannya sebagai lambang kecerdasan dan kedaulatan dalam bidang pengetahuan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia dalam pengembangan akademik adalah elemen dari proses dekolonisasi ilmu yang menegaskan identitas ilmiah bangsa.

Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, penguasaan bahasa Indonesia yang baik juga memiliki dampak penting pada cara berpikir, berpikir logis, dan menyusun argumen ilmiah. Bahasa yang terstruktur dengan baik dan mengikuti aturan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan pola pikir yang kritis, analitis, dan reflektif dalam aktivitas akademik. Dalam perbincangan di kelas, seminar, dan penulisan tugas akademik, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mengungkapkan ide-ide secara jelas, terstruktur, dan meyakinkan. Hal ini menunjukkan bahwa mutu bahasa secara langsung memengaruhi mutu pemikiran. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik harus menjadi bagian penting dari peningkatan kompetensi akademik di perguruan tinggi.

Secara umum, penggunaan bahasa Indonesia yang baik sangat penting sebagai bahasa universal dalam pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia. Penggunaan yang teratur dan sesuai standar memastikan pelaksanaan proses pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas bagi seluruh anggota civitas akademika. Dengan memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik, perguruan tinggi tidak hanya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga membangun dasar yang kokoh untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan identitas nasional. Dengan demikian, usaha untuk memperluas fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa universal dalam pendidikan tinggi adalah bagian dari rencana jangka panjang untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan dapat memberikan kontribusi dalam perdebatan ilmu pengetahuan global.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah pendekatan konseptual yang menitikberatkan pada analisis ideologi, teori, dan konsep yang berhubungan dengan peranan Bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan penelitian terhadap beragam konsep bahasa, teori pendidikan, serta sudut pandang akademis yang berkaitan dengan peran bahasa sebagai alat komunikasi ilmiah. Analisis dilakukan dengan penalaran logis untuk mengaitkan konsep utama sehingga menghasilkan kerangka pemikiran yang terencana. Penerapan metode konseptual ini memungkinkan penyusunan argumen ilmiah tanpa harus melakukan pengumpulan data empiris secara langsung. Semua konsep yang dianalisis digabungkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia secara baik sebagai bahasa universal di dunia perguruan tinggi. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengukuhan posisi Bahasa Indonesia di ranah akademis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bahasa Sebagai Bahasa Universal

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting sebagai bahasa yang menyatukan dalam konteks keberagaman nasional yang sangat beragam. Dengan banyaknya suku, budaya, bahasa daerah, dan latar sosial yang rumit, Indonesia perlu alat komunikasi yang dapat menghubungkan berbagai perbedaan tersebut. Bahasa Indonesia berperan sebagai sarana umum yang memungkinkan semua kelompok masyarakat berkomunikasi dengan setara [1]. Peran ini tidak hanya terbatas pada aspek bahasa, namun juga memiliki makna simbolis karena mencerminkan nilai kebersamaan dan identitas kolektif suatu bangsa.

Sebagai bahasa yang universal, Bahasa Indonesia menawarkan wadah komunikasi yang menyeluruh bagi semua orang tanpa melihat latar belakang budaya atau bahasa ibu yang mereka miliki. Dalam studi sosiolinguistik, ini dikenal sebagai *lingua franca* yang memungkinkan komunikasi antara penutur dengan latar belakang yang berbeda [2]. Dengan adanya status ini, Bahasa Indonesia mengurangi masalah komunikasi yang sering terjadi karena adanya perbedaan bahasa daerah. Dengan adanya standar bahasa yang diterima secara luas, komunikasi sosial, ekonomi, serta penyelenggaraan administrasi negara dapat dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien [3].

Di tengah berbagai perbedaan, Bahasa Indonesia juga berperan sebagai sarana untuk menyatukan sosial. Integrasi ini terjadi karena masyarakat dari berbagai kelompok etnolinguistik dapat ikut serta dalam ruang publik yang sama dengan menggunakan bahasa yang sama [4]. Dalam kajian identitas nasional, bahasa memainkan peranan penting dalam membentuk imajinasi bersama sebagai satu bangsa [5]. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun solidaritas sosial dan nasionalisme yang modern.

Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai bahasa utama dalam menyampaikan ilmu pengetahuan di berbagai tingkat. Dengan penggunaan satu medium bahasa dalam pendidikan formal, akses terhadap pengetahuan, literasi, dan wacana ilmiah menjadi lebih merata [6]. Peran ini sangat krusial untuk mempertahankan kesetaraan dalam pendidikan di antara berbagai budaya. Tanpa adanya bahasa pengantar yang bersifat umum, proses pemindahan pengetahuan mungkin akan terpecah-pecah dan hanya bisa diakses oleh kelompok tertentu [7].

Peran Bahasa Indonesia dalam Perguruan Tinggi

Sebagai bahasa resmi, Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di institusi pendidikan, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi [8]. Sebagai akibat dari penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan ini, materi pelajaran yang berupa media cetak sebaiknya juga ditulis dalam bahasa Indonesia. Ini dapat dilakukan dengan cara menerjemahkan dari buku-buku yang ditulis dalam bahasa asing atau dengan menyusunnya sendiri. [9] Apabila langkah tersebut diambil, tentu saja akan sangat mendukung kemajuan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu. Dalam ranah akademis, bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengetahuan yang memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam menyampaikan ide-ide secara terstruktur dan rasional [10]. Pembakuan bahasa Indonesia di dunia pendidikan tinggi bertujuan untuk memperkuat daya ungkap ilmiah, membentuk pola pikir kritis, serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah nasional. Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena semua pihak dapat memahami materi secara seragam dan mendalam [11].

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang signifikan jika dilestarikan dan terus diajarkan di semua tingkat pendidikan, termasuk di tingkat perguruan tinggi. Tujuan nya adalah

menunjukkan bahwa negara ini semakin berkembang, dan diperkirakan bahwa bahasa Indonesia akan tetap ada selamanya [12]. Salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan adalah untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah air saat menggunakan bahasa Indonesia. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi pelajar dalam mengejar ilmu dan memperdalam pengetahuan dapat menyediakan kesempatan bagi pelajarnya untuk menerapkan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan dalam penulisan artikel ilmiah maupun proposal. Terdapat alasan yang mendasari adanya pembelajaran bahasa. Pembelajaran ini bertujuan untuk menjadikan siswa yang berbakat dan memanfaatkan bahasa Indonesia dengan benar dan efektif, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, sebagai dasar pemikiran dalam karya ilmiah [13].

Bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik di perguruan tinggi perlu diaplikasikan secara benar dan sistematis agar karya ilmiah yang dihasilkan berkualitas [14]. Penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menggunakan ragam bahasa yang belum sesuai kaidah baku, misalnya penggunaan ejaan, pemilihan diksi, dan struktur kalimat yang efektif masih bermasalah. Sebagai contoh, dalam penelitian Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa ditemukan bahwa mahasiswa belum secara konsisten mematuhi Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, menurut Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Universitas Andalas, pengambilan data dari laporan praktikum mahasiswa menunjukkan bahwa kesalahan morfologi mencapai 65 % dan faktor utamanya adalah kurangnya pemahaman kaidah kebahasaan dan kurang efektifnya metode pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik bukan sekadar formalitas, tetapi menjadi fondasi dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara tepat.

Implementasi kebijakan pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi menunjukkan bahwa bahasa ini diharapkan menjadi bahasa universal di kampus bagi civitas akademika, terlepas dari asal suku, daerah, atau latar belakang mahasiswa. Kebijakan ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia bukan hanya digunakan sebagai identitas nasional tetapi juga sebagai bahasa pengantar dalam dunia akademik yang bersifat lintas disiplin. Tantangan muncul ketika mahasiswa dan dosen cenderung menggunakan bahasa asing atau bahasa daerah dalam kegiatan akademik formal, sehingga potensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa universal di kampus belum sepenuhnya terwujud. Oleh karena itu, digambarkan bahwa implementasi dan tantangan yang ada harus diatasi agar Bahasa Indonesia dapat berfungsi dengan optimal [15].

Bahasa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bahasa universal dalam pendidikan tinggi, didukung oleh berbagai penelitian dan kebijakan. Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan dan komunikasi di lingkungan akademik berperan dalam pengembangan karakter mahasiswa dan identitas nasional. Selain itu, promosi Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional dapat meningkatkan citra Indonesia di dunia global. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki kedudukan strategis dalam sistem pendidikan tinggi karena berfungsi sebagai alat pemersatu, sarana transfer pengetahuan, dan pedoman komunikasi ilmiah [16]. Dalam konteks perguruan tinggi, penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan konsisten mendukung penyusunan karya ilmiah (tesis, disertasi, artikel) serta memperkuat kohesi akademik di antara mahasiswa yang berasal dari beragam latar daerah dan budaya [17]. Oleh karena itu, penguatan status bahasa Indonesia dalam ranah akademik menjadi landasan penting agar proses pembelajaran dan produksi ilmu berjalan efektif dan inklusif [18].

Bahasa Indonesia diharapkan menjadi bahasa universal dalam dunia akademik karena berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah lintas disiplin [19]. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, yaitu alat untuk berinteraksi, mengemukakan pendapat, gagasan, dan perasaan [20]. Implementasi kebijakan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan agar seluruh civitas akademika mampu menggunakan bahasa ini secara efektif tanpa memandang latar belakang daerah. Bahasa Indonesia dapat menjadi sarana pemersatu yang menumbuhkan kesetaraan dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa universal di lingkungan kampus dapat terwujud apabila penerapannya dilakukan

secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki potensi besar sebagai penghubung antarilmu dan antarbudaya di dunia akademik.

Faktor pendukung utama bagi penguatan bahasa Indonesia di perguruan tinggi meliputi kebijakan institusional, pengembangan kurikulum, dan dukungan dosen. Kebijakan pembelajaran bahasa Indonesia yang sistematis dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan bahasa baku dalam setiap kegiatan akademik. Selain itu, tersedianya literatur ilmiah dalam bahasa Indonesia juga menjadi faktor penting yang mendukung proses belajar. Dinyatakan bahwa promosi bahasa Indonesia di tingkat internasional dapat meningkatkan citra Indonesia dan memperluas jaringan ilmiah global. Dengan sinergi antara kebijakan, pembelajaran, dan praktik akademik, bahasa Indonesia dapat berfungsi optimal di dunia pendidikan tinggi.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di perguruan tinggi menjadi dasar bagi pengembangan budaya akademik yang berkualitas. Masih banyak mahasiswa yang belum menguasai ejaan, struktur kalimat, dan diksi ilmiah sesuai kaidah bahasa baku. Kondisi ini menandakan perlunya pembinaan dan penguatan literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi. Tantangan lainnya muncul akibat dominasi bahasa asing dalam literatur ilmiah, yang seringkali menimbulkan kecenderungan untuk mengabaikan Bahasa Indonesia dalam penulisan akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang mendukung revitalisasi Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam kegiatan akademik. Juga, dalam konteks ini, sinergi antara kebijakan institusional, kurikulum pendidikan, dan pelatihan kebahasaan menjadi faktor kunci untuk memperkuat fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa universal ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.

Upaya menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa universal pendidikan tinggi tidak dapat dilepaskan dari proses pengembangan kebijakan dan pembelajaran yang berkelanjutan. Ditegaskan bahwa integrasi kebijakan akademik dan praktik pembelajaran dapat memperkuat fungsi Bahasa Indonesia yaitu sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan identitas nasional. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik terbukti berhubungan langsung dengan kreativitas komunikasi ilmiah mahasiswa. Penguasaan struktur bahasa, diksi, dan retorika ilmiah memungkinkan mahasiswa mengekspresikan ide-ide baru secara lebih kritis dan inovatif. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kebahasaan teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir ilmiah yang reflektif, analitis, dan kontekstual. Penguatan kapasitas dosen serta penyediaan materi ajar berbasis penelitian menjadi langkah penting untuk mendorong terciptanya lingkungan akademik yang produktif.

Tantangan Penerapan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Dalam zaman globalisasi, Bahasa Indonesia menghadapi tantangan dalam hal relevansi dan daya saing di tengah pengaruh bahasa asing dalam publikasi internasional. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak awal. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang berlangsung dengan saling menghargai serta adanya pemahaman bersama di antara para peserta komunikasi. Interaksi tersebut memerlukan kehadiran dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi [21]. Dalam komunikasi yang bersifat dialogis, tujuan utama adalah menciptakan suasana yang inklusif, di mana setiap individu merasa diperhatikan, dihargai, dan memiliki peran yang berarti.

Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia dapat konsisten dalam penulisan ilmiah, publikasi jurnal, dan kegiatan akademik dapat memperkuat citra ilmiah Indonesia di dunia global. Kebijakan bahasa di perguruan tinggi perlu diarahkan pada pembinaan berkelanjutan agar seluruh civitas akademika mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan ilmiah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kampus tidak hanya berfungsi sebagai pengantar

kuliah, tetapi juga sebagai alat integrasi ilmu lintas disiplin. Dengan dukungan kebijakan nasional, peran lembaga pendidikan, dan kesadaran masyarakat akademik, Bahasa Indonesia berpotensi menjadi bahasa ilmu pengetahuan yang diakui secara internasional tanpa kehilangan nilai-nilai kulturalnya. Penguatan posisi Bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi merupakan langkah strategis dalam membangun kemandirian ilmiah dan memperkuat jati diri bangsa di tengah globalisasi.

Penguatan peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan juga perlu didukung melalui peningkatan kualitas publikasi ilmiah berbahasa Indonesia. Saat ini, banyak jurnal nasional yang berupaya meningkatkan reputasi dan visibilitasnya melalui indeksasi internasional. Upaya ini dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan Bahasa Indonesia di ranah global tanpa harus mengesampingkan standar ilmiah. Pemerintah dan lembaga pendidikan tinggi perlu memberikan dukungan kebijakan yang mendorong dosen serta peneliti untuk menulis dan menerbitkan karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, penyusunan panduan penulisan akademik yang baku akan membantu menjaga konsistensi gaya bahasa ilmiah di berbagai bidang keilmuan.

Selanjutnya, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pusat bahasa, dan instansi pemerintah menjadi aspek penting dalam mewujudkan internasionalisasi Bahasa Indonesia. Program seperti Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dapat dikembangkan lebih luas dengan melibatkan universitas di luar negeri. Melalui diplomasi bahasa, nilai-nilai budaya dan identitas bangsa dapat diperkenalkan secara lebih efektif. Pengajaran Bahasa Indonesia di luar negeri tidak hanya memperluas cakupan pengguna bahasa, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam jaringan kerja sama akademik internasional. Dengan demikian, Bahasa Indonesia berpotensi menjadi media pertukaran ilmu pengetahuan dan kebudayaan antarbangsa.

Akhirnya, upaya pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia di dunia akademik harus diiringi dengan kesadaran kolektif seluruh sivitas akademika. Mahasiswa, dosen, dan peneliti memiliki tanggung jawab moral untuk menjunjung tinggi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap karya ilmiah. Kesadaran ini bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap aturan kebahasaan, tetapi juga wujud kecintaan terhadap jati diri bangsa. Dengan memperkuat komitmen tersebut, Bahasa Indonesia dapat bertransformasi menjadi bahasa ilmu pengetahuan yang modern, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta tetap berakar kuat pada nilai-nilai budaya nasional. Lebih dari itu, penguatan posisi Bahasa Indonesia juga perlu dilakukan melalui pembentukan budaya berbahasa yang tumbuh secara alami dalam kehidupan kampus, bukan hanya didasarkan pada kebijakan formal dan program akademik. Dalam konteks ini, pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia dalam aktivitas ilmiah sehari-hari seperti diskusi kelas, presentasi, forum organisasi, penulisan laporan, hingga interaksi informal antar mahasiswa akan membantu mengokohkannya sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang hidup dan relevan dalam berbagai konteks akademik. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama dalam kegiatan belajar mengajar. Di universitas, bahasa Indonesia juga digunakan dalam proses pengajaran, penelitian, dan penerbitan ilmiah [22]. Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar dan penyebaran ilmu pengetahuan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi dan pengetahuan [23].

Kemajuan bahasa di era digital perlu didukung dengan kemampuan adaptasi tanpa menghilangkan identitas kebahasaan nasional, sehingga perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang mendorong para penggunanya untuk menggunakan Bahasa Indonesia secara konsisten tanpa meninggalkan fleksibilitasnya [24]. Upaya seperti penyediaan modul pembelajaran berbahasa Indonesia, penetapan standar penulisan ilmiah, serta penyelenggaraan seminar atau lokakarya internal yang dilaksanakan dengan Bahasa Indonesia sepenuhnya akan membantu melengkapi ekosistem akademik yang mendukung perkembangan bahasa nasional sebagai bahasa ilmu. Selain itu, pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia secara komprehensif

juga dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan kebanggaan akan bahasa nasional, terutama di lingkungan kampus yang heterogen dan multikultural. Bahasa yang berperan penting dalam pendirian identitas, solidaritas, serta nilai kebangsaan di tengah keberagaman budaya [25].

Dengan terbiasanya mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia dalam mengemukakan ide atau gagasan ilmiah berarti bukan hanya menguatkan jati diri kebangsaan, tetapi juga membebaskan tanggung jawab pada penggunaan bahasa nasional untuk perkembangan keilmuan di perguruan tinggi. Dalam ranah pendidikan, Bahasa Indonesia dapat bertujuan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu, proses pelestarian bahasa Indonesia bagi akademisi tidak cukup dilakukan dengan adanya kebijakan atau regulasi di tingkat institusi saja, tetapi perlunya mendapatkan kontribusi dan partisipasi dari keseluruhan sivitas akademika sebagai bagian utama agar bahasa nasional dapat digunakan sebagai ekspresi budaya akademik yang menjadi ciri khas dalam pertumbuhan dan perkembangannya menghadapi percepatan global. Upaya bersama ini menjadi jembatan keseimbangan antara keberlangsungan peran Bahasa Indonesia di lingkup perguruan tinggi dan eksistensinya sebagai bahasa universal dalam akademik.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi sangatlah penting, karena melalui bahasa Indonesia mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi akademik yang baik, efektif, dan sesuai kaidah, sehingga mampu mendukung proses penyampaian ilmu pengetahuan secara luas [26]. Penggunaannya yang baik dan benar dapat memperkuat komunikasi ilmiah, meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memperkuat identitas nasional. Tantangan yang ada perlu dihadapi melalui kebijakan terpadu, pengembangan kurikulum, dan pembinaan berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika. Dengan dukungan semua pihak, bahasa Indonesia akan mampu berfungsi optimal sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan simbol kebanggaan nasional. Oleh karena itu, penguatan bahasa Indonesia di perguruan tinggi merupakan langkah strategis menuju kemajuan pendidikan dan keilmuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fransiska, A., Agnesia, T. A., & Tansoliova, L. Tantangan dan Solusi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Efektif dalam Diskusi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Milenial. *Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*. 2024; 2(2): 3025-5996.
- [2] Pulungan, D. F., Annisa, E., Zahrah, A., & Nadiyah. Bahasa Indonesia Sebagai Simbol Identitas Nasional Dan Kunci Utama Dalam Mempererat Persatuan Negara Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*. 2025; 7(2): 210-218.
- [3] Barus, A. F., Pasaribu, A. T. A., & Tanslioiva, L. Tantangan dan Solusi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Efektif Dalam Diskusi Akademik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Milenial. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*. 2024; 2(2): 162-171.
- [4] Handayani, N., & Wibowo, R. Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2023; 5(1): 44-53.
- [5] Nasution, A. R., Pulungan, H. K., Marsyah, A. P., Dewi, A. S., Sari, D. M., Pangaribuan, D. J. R., Manurung, E. M., Sinaga, H. K., Harefa, R. A., & Hutasoit, S. B. Bahasa Indonesia dalam Dunia Pendidikan dan Tantangan dalam Penggunaannya Secara Akademik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2025; 3(3): 1-7.
- [6] Azmi, S. R. M. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Belajar Lanjutan Baik Benar. Banyumas: Zahira Media Publisher. 2021.

- [7] Hasanah, H., Rachmawati, R., & Novitasari, L. Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Universal*. 2025; 2(2): 57-67.
- [8] Fauziah, R., & Sabani, N. F. Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*. 2022; 1(2): 30-37.
- [9] Ayu, D. P., & Rahmawati, F. Penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan Islam Kontemporer (JTIK)*. 2021; 3(2): 55-63.
- [10] Gus Nia, G., & Oktavia, Y. The Existence of Bahasa Indonesia in Universities for the Development of Student Character. *Proceeding of Undergraduate Conference on Literature, Linguistic, and Cultural Studies*, 1. 2022.
- [11] Rohmah, B., Nurmahmi, N., & Santosa, S. The Challenge of Good and Correct Indonesian Language in Higher Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2021; 6(2): 298-308.
- [12] Hutagalung, H., & Nasution, I. P. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik Akademik. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma. 2025.
- [13] Desmirasari, R., & Oktavia, Y. Pentingnya Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. 2022; 2(1): 114-119.
- [14] Basaria, I. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Medan: Merdeka Kreasi Group. 2021.
- [15] Zulfadhli, M., Anshori, D. S., & Sunendar, D. Kebijakan Pembelajaran MKWK Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Implementasi dan Tantangannya. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2023; 12(1): 125-140.
- [16] Rahmadani, N. Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 2022; 8(1): 23-30.
- [17] Purnamasari, A. S., & Hartono, W. J. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan*. 2023; 2(2): 3-4.
- [18] Satriawan, D. Strategi Internasionalisasi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa ASEAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. 2023; 14(4).
- [19] Abdillah, Z., Musyaffa, R., Ramdani, M. F., & Repelita, T. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*. 2024; 6(3).
- [20] Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Makassar: Badan penerbit UNM. 2022.
- [21] Basith, Y. Membangun Kedekatan Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran. *Indonesia Jurnal Studi Islam Lintas Negara*. 2024; 6(1): 43.
- [22] Setiawan, A., Aina, N., Sari, N. K., Shofira, N., Ariansyah, M. A., Nabil, M., Kustiawan, S. A., & Varisca, V. V. Peran dan fungsi Bahasa Indonesia. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*. 2024; 1(6): 696-702.
- [23] Putrantijo, N., Repelita, T., Safari, R. Peran Dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keilmuan, Kebudayaan, dan Karya Sastra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2024; 7(3): 45-53.
- [24] Nurhasanah, S. Dinamika Bahasa Indonesia di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Riksa Bahasa*. 2023; 9(1): 23-34.
- [25] Malau, S., Siburian, F. C., Sinuraya, A. F., Sembiring, J. A., Simanulang, A., & Marpaung, L. Perspektif Mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dalam Mewujudkan Nilai Pancasila di Kampus Multikultural. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. 2025; 2(4): 6769-6777.
- [26] Sari, K., Hizbullah, G., & Syaputra, E. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*. 2022; 1(3): 129.